BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pondok pesantren dapat menjadi mediator yang penting dalam menjembatani kegiatan lingkungan di antara komunitas pesantren dan masyarakat sekitarnya. Salah satu kontribusi signifikan sudah diperlihatkan oleh pondok Al Fithrah.

Pertama, dalam perspektif teologi lingkungan atau prinsip-prinsip Islam terhadap lingkungan, maka pada umumnya para santri dan pengelola di pondok Al Fithrah sudah faham akan prinsip-prinsip teologi lingkungan, sehingga dalam berinteraksi dengan lingkungan sudah berlandasakan atas prinsip-prinsip ajaran Islam yang paling mendasar, yakni tauhid. Sehingga implikasi logis dari tauhid ini berupa rasa syukur. Jadi muncul pemahaman atau kesadaran ketika membuang sampah diniati syukur, membuang dosa dan membersihkan hati. Meskipun prinsip-prinsip ini tidak selengkap prinsip-prinsip ekologis para filsuf muslim. Akan tetapi, setidaknya sudah ada prinsip-prinsip teologis.

Kedua, pengaplikasian dari pemahaman teologi lingkungan terhadap aspek-aspek kepedulian lingkungan di pondok Al Fithrah berupa pengolahan ulang limbah air wudhu, penanaman pohon, pengadaan tanaman gantung untuk mengurangi panas sinar matahari, membersihkan kotoran tanpa bahan kimia, dan lain-lain. pengaplikasian teologi lingkungan terhadap aspek-aspek kepedulian lingkungan ini juga sudah sesuai dengan prinsip-prinsip AMDAL (Analisis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mengenai Dampak Lingkungan) khususnya dan aspek-aspek konservasi alam pada umumnya, meskipun belum terhitung kearah sempurna.

B. Saran

Allah menciptakan manusia di muka bumi ini sebagai khalifah untuk menjaga alam ini. Manusia dijadikan khilafah dimuka bumi ini karena akal yang dimilikinya. Oleh karena itu, para pembaca yang budiman, mari kita gunakan akal kita sebaik-baiknya dalam memahami alam dan memahami makna khalifah terhadap kelestarian alam. Mari kita jaga alam dengan menggunakan sumber daya alam sebaik-baiknya tanpa mengeksplorasi secara berlebihan dan menambah penghijauan untuk mengurangi dampak industrialisasi. Selain itu, analisis dampak lingkungan juga perlu menjadi pertimbangan dalam melakukan pembangunan dan tindakan kita.

Untuk pondok pesantren Al Fithrah, menurut hemat peneliti, penyusunan program lingkungan sudah baik. Yakni dengan membuat tim khusus yang menangani kebersihan dan kerindangan. Namun perlu adanya keterlibatan seluruh santri dalam bentuk aksi lingkungan yang praktis. Selain itu, menekankan santri agar lebih banyak mempelajari dan pesantren mempersiapkan lebih banyak bahan-bahan bacaan yang terkait dengan lingkungan hidup.

Selanjutnya, untuk komunitas-komunitas peduli lingkungan. Acara semacam *eco*-pesantren ini perlu terus digalakkan dan jika memberi sosialisi seperti pengolahan sampah, dan lain-lain harus ada tindak lanjutnya, seperti pemantauan berkala, dan lain-lain. Karena jika hanya sekali-dua kali penyuluhan/sosialisi hasilnya kurang maksimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id